

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Karya Tulis Ilmiah merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan, tinjauan, ulasan, kajian, atau pemikiran oleh perseorang atau kelompok yang disajikan dalam bentuk secara tertulis dan disusun secara sistematis berlandaskan kaidah ilmiah. Karya Tulis Ilmiah ini salah satu syarat utama semua mahasiswa jenjang DIII sebagai Tugas Akhir untuk mendapat gelar DIII (Sukohardjono, 2018).

Banyak dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah tersebut. Sulit menemukan ide-ide seperti dalam pembuatan judul yang tepat, sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi cemas. Kecemasan tersebut bisa membuat mahasiswa menjadi hilang motivasi, menunda untuk mengerjakan Karya Tulis Ilmiah, bahkan sampai tidak menyelesaikannya. Tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan untuk menghadapi Karya Tulis Ilmiah tersebut. Hal ini sangat merugikan sekali jika mahasiswa gagal dalam menuntaskan Karya Tulis Ilmiah (Fadhilah, 2013).

Menurut Agustianto (2012) menyatakan bahwa kecemasan sangat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat mengganggu sistem pencernaan seperti nafsu makan menjadi terganggu dan juga menyebabkan perubahan fisik. Sedangkan menurut Suparisa, dkk. (2013) menyatakan bahwa pola makan di kalangan remaja terutama mahasiswa menjadi tidak teratur karenan berbagai penyebabnya seperti tugas kuliah yang banyak, terutama seperti menyusun karya tulis ilmiah.

Almatsier (2012) mengungkapkan bahwa seseorang yang mengalami cemas tidak dipungkiri terjadinya perubahan nafsu makan seperti menjadi meningkat sampai dengan menurun. Menurut Agustianto

(2012) menyatakan remaja yang didapatkan mengalami kecemasan tidak sedikit yang kehilangan nafsu makan yang disebabkan oleh persoalan yang dialaminya.

Menurut Ibrahim (2016) mengungkapkan bahwa di dunia ada sekitar 10-15% masyarakat menderita ansietas patologis, seperti gangguan panik, fobia, gangguan obsesi kompulsi, gangguan pasca trauma, dan gangguan cemas menyeluruh. Di perkirakan juga 2-4% penduduk selama hidupnya pernah mengalami cemas.

Tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa semester akhir dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah tersebut disebabkan juga oleh adanya tekanan-tekanan yang berkaitan dengan proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah, seperti waktu yang terbatas dan ditambah ada mata kuliah lain yang bisa saja menghambat jalannya pengerjaan Karya Tulis Ilmiah (Stuart, 2012). Menurut Hasanah *et al* (2020) Salah satu faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa mengalami kecemasan sampai menyebabkan stres yaitu Tugas akhir dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Hasil penelitian Primadhita, mengungkapkan bahwa mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan tugas akhirnya, yang berupa Karya Tulis Ilmiah dimana tugas akhir tersebut diwajibkan yang menjadi syarat kelulusan di setiap perguruan tinggi. Hal tersebut mendapatkan mahasiswa menjadi cemas sampai dengan stres (Vita Fatmawati 2015).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2013) menyatakan bahwa dari 143 mahasiswa terdapat 139 mahasiswa (97,9%) yang pernah mengalami kecemasan ringan sampai sedang dalam menyusun Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah, 3 mahasiswa lainnya (2,1%) mengalami kecemasan sedang sampai dengan berat dalam menyusun Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022 kepada 5 orang mahasiswa semester akhir Prodi DIII Keperawatan UPI Kampus di Sumedang melalui media *WhatsApp*, didapatkan hasil bahwa mereka mengalami rasa cemas ketika sedang menghadapi Karya Tulis Ilmiah ini apalagi prosesnya dilakukan secara daring, dan merasa khawatir tidak selesai tepat waktu karena orang tua sangat berharap mereka lulus tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul “ Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pola Makan Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini Bagaimana Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pola Makan Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir program studi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-III Keperawatan dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah
2. Mengidentifikasi Pola Makan Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-III Keperawatan dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.
3. Mengidentifikasi Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pola Makan Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-III Keperawatan dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi Responden

ketentuan dari penelitian digunakan untuk bahan informasi dan juga masukan terkait dengan hubungan tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.

2. Manfaat bagi Instusi

Untuk mendapatkan kontribusi dalam mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dan memotivasi sikap mahasiswa sehingga dapat mengatasi kecemasannya.

1.4.2 Manfaat teoritis

Dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diterima selama perkuliahan dan memperluas cara berfikir penulis dalam mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

Putri Dwi Yuliyanti, 2022

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu